

Kajian:
Pembelajaran PPKn

**PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KECAMATAN PANGKATAN
(Studi Kasus Desa Sennah)**

Sastra T.B Br. Panjaitan

Program Studi PPKn
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu
Sastra_panjaitan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Kecamatan Terhadap Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Pangkatan Studi Kasus di Desa Sennah. Jenis penelitian ini menggunakan Kualitatif dan menggunakan Metode Fenomena. Subjek penelitian ini berjumlah 17 responden di desa sennah, teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Instrumen penelitian menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, dan Teknik analisis data menggunakan Data Reduksi, Data Display dan Verification. Hasil menunjukkan bahwa Peran Pemerintah Kecamatan Sangat Penting bagi Masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat dan dapat menyusun program sesuai yang di harapkan masyarakat. Hasil penelitian diperoleh Kesimpulan adalah Bahwa Penanggulangan Bencana Banjir Harus dilakukan oleh berbagai pihak Pemerintah dan Masyarakat. Mulai dari Penataan Desa dan Saluran Air yang baik serta perilaku Masyarakat yang bijak terhadap lingkungan, adapun upaya yang dilakukan pemerintah kecamatan adalah: 1. Menjadikan sungai dan selokan berfungsi dengan baik, 2. Membuat sumur sumur buatan penyedot air, 3. Melakukan reboisasi tanaman, 4. Mencengah membangun perumahan dan ditepi sungai, 5. Membangun tanggulan disungai, 6. Tidak membuang sampah di sungai dan di selokan.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Penanggulangan Banjir, Bencana

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki wilayah yang luas dan terletak di garis khatulistiwa pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra dengan kondisi alam yang memiliki berbagai keunggulan, namun di pihak lain posisinya berada dalam wilayah yang memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang rawan terhadap terjadinya bencana dengan frekwensi yang cukup tinggi, sehingga memerlukan penanganan yang sistematis, terpadu dan terkoordinasi. Potensi penyebab bencana di wilayah negara kesatuan Indonesia dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis bencana, yaitu bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Di Desa sennah Kecamatan Pangkatan Warga Masyarakat yang bernama Karman Mengatakan Bahwa diawal tahun 2009 Sudah sering Banjir setiap Tahunnya, Di bulan April dan Bulan Desember Paling sering Banjir. Pada saat di bulan april banjirnya tidak terlalu besar hanya merendam jalanan saja dan banjirnya sekitar dibawah Lutut anak-anak dan pada saat di bulan desember banjirnya sangat besar dan airnya masuk kedalam rumah masyarakat, banjirnya diatas lutut dewasa sampai bus, sepeda motor, dan mobil tronton tidak dapat lewat karena ditengah-tengah airnya sangat dalam karena jalanannya tidak

datar. Dapat mengakibatkan Mobil mogok dan sepeda motor juga mogok.

Pada saat tahun 2009-2015 masyarakat mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa tentang kesehatan yaitu puskesmas gratis yang membantu masyarakat dalam pengobatan, karena kulit masyarakat banyak yang iritasi akibat terjadinya banjir. Masyarakat juga mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa timsar yang membantu masyarakat untuk menyebrang dan berjalan di tengah air pada saat banjir besar.

Pada saat tahun 2016 di bulan Desember terjadi banjir besar yang banjirnya sampai di pinggang anak-anak yang berumur 13 tahun , masyarakat mendapatkan bantuan berupa beras, intermi, timsar untuk membantu masyarakat menyebrang jalan dan masuk ke dalam rumah mereka masing-masing karena banjirnya sangat besar jika anak-anak tidak pantau maka anak-anak akan terbawa arus air yang besar dan bantuan dari pemerintah berupa kesehatan juga yaitu puskesmas gratis untuk mengobati masyarakat yang merasakan kulitnya iritasi dan pertukaran cuaca yang tidak baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian (kualitatif) yaitu segala suatu kegiatan penelitian untuk mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat dan juga tata cara yang digunakan dalam suatu masyarakat serta dalam situasi-situasi tertentu termasuk mengenai hubungan

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

kegiatan, pendidikan, sikap, dan juga proses-proses yang dapat berpengaruh dalam suatu Fenomena yang terjadi.

Informan

Informan Merupakan Sasaran objek peneliti yang akan menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data-data primer melalui proses observasi dan wawancara lapangan. Target peneliti yang akan menjadi informan dalam peneliti ini adalah betul-betul warga yang terlibat langsung dalam kejadian bencana. Dalam hal ini yang dimaksud adalah: masyarakat Korban bencana sebanyak 15 orang, Camat Pangkatan, Kepala Desa di desa senah kecamatan pangkatan, Tokoh Agama.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh dari hasil peneliti langsung dari sumbernya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Wawancara kepada Kepala bagian Umum. Dengan informan peneliti yaitu terdiri dari warga masyarakat Korban bencana sebanyak 15 orang, Camat pangkatan, Kepala Desa di desa senah kecamatan pangkatan, Tokoh Agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan peneliti tetapi data ini mendukung untuk memperoleh data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku paket, dokumen-dokumen, artikel-artikel, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data atau informasi merupakan aspek penting dalam riset. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada informasi lapangan dan langsung kepada sumber utama untuk mendapatkan data primer. Berdasarkan pada pandangan tersebut, dalam penelitian ini digunakan beberapa metode agar benar-benar dapat menjawab seluruh fokus penelitian, diantaranya adalah :

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
2. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden. Caranya adalah dengan berkomunikasi secara tatap muka.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, yang diperoleh dari hasil wawancara.

Dalam melakukan analisis data, pertama-tama yang akan dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada Desa

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

berserta pihak yang berkaitan. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan atau observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana kinerja aparatur pemerintahan Desa Sennah Kecamatan Pangkatan Labuhanbatu. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian visi dan misi Kepala Desa berserta upaya mewujudkan di Desa Sennah Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian agar daya diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kinerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini.

1. Data Reduksi (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang telah terkumpul akan dirangkum mengenai persepsi Peran Pemerintah Kecamatan Terhadap Penanggulangan Bencana Banjir baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang

memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang di usulkan. Sajian data di maksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Peran Pemerintah Kecamatan Terhadap Penanggulangan Bencana Banjir. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Verification

Langkah ketiga yaitu penelitian kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Bencana Di Kantor Kepala Desa Kecamatan Pangkatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Desa Sennah

Desa sennah merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan pangkatan, kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa sennah kecamatan Pangkatan sudah ada pada tahun 1954 dulu desa Sennah disebut Kampung Sona, pada tahun 1976 Kampung Sona dirubah menjadi Desa Kampung Sennah.

Tetapi pada tahun 1995 Desa Kampung Sennah ini Dulunya Kecamatan Bilah Hilir, pada saat tahun 1996 Kecamatan Bilah Hilir dimekarkan menjadi Kecamatan Pangkatan dan desa kampung Sennah ini berubah nama menjadi Desa Sennah Kecamatan Pangkatan.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Desa Sennah Kecamatan Pangkatan terdiri dari 10 Dusun yaitu:

1. Dusun Sukaramai
2. Dusun Beringin
3. Dusun Bomban Bidang B
4. Dusun Bomban Bidang A
5. Dusun Pasar IV
6. Dusun Pandan B
7. Dusun Pandan A
8. Dusun Sona
9. Dusun Setia
10. Dusun PT RSK

Kondisi Geografis Dan Topografi

Desa Sennah terletak disebelah timur kecamatan pangkatan dari wilayah kecamatan pangkatan dan salah satu desa dari 7 desa yang terletak dikecamatan pangkatan kabupaten labuhanbatu dengan batas wilayah administrasi sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan GB. Merbau Kecamatan Bilah Hilir
2. Sebelah Timur : Kecamatan Bilah Hilir
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Kampung Rakyat
4. Sebelah Barat : Desa Pangkatan Desa Tanjung Harapan Desa Sipare-pare

Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Sennah 9.105 Ha dengan Skala 1 : 20.000, terdiri dari 10 dusun dengan jumlah penduduk 4809 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 2403 jiwa laki-laki dan 2406 jiwa perempuan. Dan saat ini yang memimpin sebagai Kepala Desa di Sennah yaitu Bapak Horas Lumban Gaol.

Jumlah Penduduk

Berdasarkan Monografi Desa Sennah Tahun 2017 Bahwa Jumlah penduduk di Desa Sennah Kecamatan Pangkatan tercatat sebanyak 4809 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 2403 jiwa laki-laki dan 2406 jiwa perempuan.

Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat di Desa Sennah Kecamatan Pangkatan dapat teridentifikasi kedalam beberapa jenis mata pencaharian, seperti Petani sebanyak 602 jiwa, Pedagang sebanyak 97 jiwa, PNS sebanyak 18 jiwa, Karyawan sebanyak 341 jiwa, Pengawai Swasta sebanyak 23 jiwa, Bidang Jasa sebanyak 17 jiwa, Dan Lain-lain sebanyak 38 jiwa.

KESIMPULAN

Yaitu bahwa penanggulangan bencana banjir harus dilakukan oleh berbagai pihak pemerintah dan masyarakat. Mulai dari penataan desa dan saluran air yang baik serta perilaku masyarakat yang bijak terhadap lingkungan. Ada pun Upaya yang bisa dilakukan pemerintah kecamatan untuk penanggulangan bencana banjir yaitu: 1. Menjadikan sungai dan selokan berfungsi dengan baik supaya aliran air lancar tidak tersumbat oleh sampah, upaya pengerukan sungai juga selalu dilakukan karena pendangkalan adalah faktor utama banjir akibat sungai meluap kepermukaan saat hujan deras. 2. Membuat sumur sumur buatan penyedot air untuk memindahkan air-air dengan cepat, khususnya dipedesaan yang minim lahan dan rawan banjir. 3. Melakukan reboisasi tanaman khususnya jenis tanaman dan pepohonan yang dapat

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

menyerap air dengan cepat. 4. Mencengah membangun perumahan dan ditepi sungai, karena akan mempersempit sungai dan sampah rumah akan masuk ke daerah sungai. 5. Membangun tanggulan disungai untuk meminimalisir meluapnya air sungai ke jalan dan perumahan. 6. Tidak membuang sampah di sungai dan di selokan, sehingga tetap terjaga kebersihan sungai.

Daftar Pustaka

- Amos, 2008. *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Atikah, 2004. *Pandai Belajar Pengatahuan Sosial*, Bogor: Duta Grafika
- Daud, 2014. *Hukum Lingkungan Dalam sistem penegakan hukum lingkungan Indonesia*, Bandung: PT.Alumni
- Dunn, Willian N, 2003. *Pengantar Analisi Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dyah, dkk. 2011. *Inti Sari Pengetahuan Alam*, Klaten: PT. Intan Pariwara
- Mawardi, 2000. *Ilmu Alamiah Dasar-Ilmu Sosial Dasar-Ilmu Budaya Dasar*, Bandung: Pustaka Setia
- Momon, 2004. *Lebih Dekat Dengan Alam*, Jakarta Pusat: PT. Setia Purna Inves
- Misbah, 2008. *Banjir Selalu Menghatui Kita*, Jakarta: PT.Kiara Alifiani
- Setiadi, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharto, 2008. *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Sumarwoto, 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres
- Soerjani, dkk. 2008. *Lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*, Jakarta: Universitas Indonesia
- Zaenal , dkk, 2016. *Membangun Kinerja Pelayanan Publik*, Bandung: CV Pustaka setia
- Zaenal , dkk, 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*, Bandung : CV Pustaka setia

Undang-undang:

- Undang-undang Republik indonesia No 24 Tahun 2007
- Undang-undang R.I Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa

Jurnal:

- Rismawati, dkk, 2015. *Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Banjir Kecamatan Manggala Kota Makassar*, Jurnal Administrasi Publik Volume 1 Nomor 2 Tahun 2015
- Vidia Reski Awalia, dkk, 2015, *Peran Pemerintah dalam Menanggulangi Resiko Bencana*

Kajian:
Pembelajaran PPKn

*Banjir Di Kabupaten Kolaka
Utara, Jurnal Ilmu Pemerintahan
Volume V Nomor 2 Oktober 2015*

Ilham Ramadhan, dkk, 2016. *Peran
Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Medan Dalam
Penanggulangan Bencana Alam,
Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan
Sosial Politik Volume 4 Nomor 2
Tahun 2016*